

Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang

Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari
Alamat: Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang
Shinta Sekar Arum Fatimatuz Zahro: shintaa741@gmail.com

Abstract : *This research aims to determine the effect of private tutoring on the motivation of fourth grade students at SDN SELOREJO. This research is quantitative research with an experimental type of research and uses a One Group Pre Test Post Test design. The sample used was class IV students, totaling 36 students. The data collection method in this research uses tests and documentation. The test consists of 10 questions. The results of this research can be concluded that Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is an influence of conventional learning models on the critical thinking abilities of class IV students at SDN Selorejo Mojowarno Jombang. This can be seen from the results of the posttest data hypothesis testing that has been carried out, the t -count value of the table is $15,000 > 1,672$ and the sig (2-tailed) posttest data value is $0.000 \leq 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted*

Keywords: *conventional, Critical Thinking Ability, Private Mathematics Tutoring.*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh les privat terhadap motivasi siswa kelas IV SDN SELOREJO. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental dan menggunakan bentuk desain One Group Pre Test Post Test. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Tes tersebut terdiri dari soal isian yang berjumlah 10 soal. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Selorejo Mojowarno Jombang. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis data posttest yang telah dilakukan diperoleh nilai hasil thitung \geq ttabel yaitu $-15.000 \geq 1.672$ dan nilai sig (2-tailed) data posttest sebesar $0.000 \leq 0.05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Konvensional, Kemampuan Berfikir Kritis, Les Privat Matematika.

PENDAHULUAN

Pada siswa sekolah dasar dengan usia 7 tahun hingga 13 tahun pada umumnya memiliki kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. karena itu matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya. Masalah kesulitan belajar yang mengakibatkan prestasi belajar rendah sering dialami oleh para siswa di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius dikalangan para guru.

Pendidikan non formal lebih fleksibel, fleksibel secara luas, yaitu. tidak ada persyaratan khusus yang ditetapkan untuk anak, waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kesempatan yang ada, yaitu bisa beberapa tahun, bulan atau hanya beberapa hari. Pendidikan nonformal lebih efektif dan efisien. Hal ini efektif karena “program pendidikan informal dapat spesifik sesuai kebutuhan dan tidak memerlukan persyaratan yang ketat. Pendidikan informal sangat berperan, artinya pendidikan yang bersangkutan bersifat fleksibel dan mudah serta dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan pengamatan, saya di SDN SELOREJO tidak ada 62% siswa kelas 4 yang mengikuti pendidikan informal atau les privat memperoleh nilai rata-rata 75,13, sedangkan siswa yang tidak mengikuti pendidikan informal atau les privat sebanyak 10 orang memperoleh nilai rata-rata 61,18. Poin KKM sebanyak 75 dan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Efek mengikuti les privat matematika. Les privat matematika membangun rasa percaya diri dalam lingkungan yang nyaman, kepercayaan diri siswa untuk mempelajari suatu hal dan bertanya tentang hal yang belum dipahami. Siswa biasanya lebih aktif dalam memperoleh dan memahami materi.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas 4 yang mengikuti les privat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa yang tidak mengikuti les privat. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan siswa yang tidak mengikuti les privat dapat memperoleh nilai KKM yang lebih tinggi, sebagaimana halnya siswa yang mengikuti les privat dapat memperoleh nilai di bawah KKM. Namun rata-rata nilai siswa yang mengikuti les privat secara umum lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai siswa yang mengikuti les privat. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Kami (2022), diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, jika pengajaran yang diberikan tidak didukung oleh kondisi kelas yang mendukung dan pembelajaran tidak efektif dan efisien, maka pengajaran tersebut tidak akan banyak membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Les Privat

Les privat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa (Suartini et al., 2019). Sampai saat ini penggunaan jasa les privat dimanfaatkan

sebagai alternatif oleh para orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Hal tersebut juga sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Namun, pemilihan guru les privat kadang tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan orang tua dan siswa, serta berdampak juga pada pemberhentian atau mengganti guru les secara tiba-tiba. Melakukan les privat tentu ada manfaat yang bisa Anda untungkan, berikut ini adalah beberapa manfaat menggunakan jasa les privat yang akan didapatkan, seperti:

- a. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para siswa.
- b. Siswa menjadi orang yang berprestasi.
- c. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- d. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelompok yang lebih kecil.
- e. Siswa terbiasa menjadi pemimpin dan berpartisipasi dalam kegiatan.
- f. Siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan dengan menggunakan teknologi dan sumber daya lain seperti alat perkakas.
- g. Siswa mampu membantu dalam kegiatan pemeliharaan perpustakaan dan mampu mengembangkan kreativitas dalam membuat berbagai macam produk yang kreatif dan menarik.
- h. Siswa dapat menjelaskan cara membuat peralatan khusus untuk mendukung kegiatan.

Adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam les privat matematika, sebagai berikut:

Kelebihan les priva :

- a. Anak Mendapatkan Perhatian Khusus
- b. Mengikuti Kecepatan Belajar Anak
- c. Membantu Mengajarkan Keterampilan Belajar
- d. Lebih Fleksibel
- e. Membantu Mengerjakan PR

Untuk Kekurangan yang ada pada les privat yaitu:

- a. Waktu Luang Terbatas
- b. Aktivitas Sosial Terabaikan
- c. Cukup Mahal
- d. Rentan Bosan
- e. Tutor Dapat Membatalkan Kelas Sewaktu-waktu.

2. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.

3. Motivasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Depdikbud, 1996:593) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman A.M (2011:83) yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekat putus asa).

- c. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain) dan
- e. Lebih senang bekerja secara mandiri.
- f. Memberikan keputusan apa yang akan dilakukan dan yang tidak akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Penelitian Yang Terdahulu

Menurut Penelitian Winda Nur Ramadhani tahun 2021 dengan judul “Analisis kecerdasan matematika dan motivasi belajar siswa berdasarkan keikutsertaan les privat pada pembelajaran daring”. Fokus penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui tingkat kecerdasan matematika dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar berdasarkan ketersediaan les privat. Bentuk penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei melalui koesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mengikuti les privat memiliki tingkat kecemasan yang rendah dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti les privat namun berbeda dengan motivasi belajar siswa. Kelompok siswa yang tidak mengikuti les privat memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi.

Penelitian oleh Annisa Raraswati tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”. Fokus penelitian tersebut adalah Dukungan penelitian les privat untuk siswa lembaga bimbingan belajar. Bentuk penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ex-post facto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar .

Penelitian oleh 3. Erlando Doni Sirait tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Matematika”. Fokus penelitian tersebut adalah pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan ialah eksperimen dengan menggunakan analisis varian dua jalur . Hasil penelitian ini mengetahui pengaruh media pembelajaran Google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta serta pengaruh

interaktif media pembelajaran Google classroom dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Swasta.

Keunggulan dari penelitian peneliti adalah Keunggulan lebih mudah dan cepat paham terhadap materi yang disampaikan tidak memerlukan banyak peralatan dan mudah penempatannya. Selain itu juga dapat lebih mudah dalam penyampaian materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengaruh. Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka data tentang keadaan SDN Selorejo . Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pra research terdahulu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam madrasah tersebut. Penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa yang mengikuti kelas privat di SD Selorejo yaitu 20 siswa (9 laki-laki dan 11 perempuan) di kelas 4A dan 16 siswa (9 laki-laki dan 7 perempuan) di kelas 4B. Karena populasinya kurang dari 100, maka seluruhnya dimasukkan dalam sampel. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi, yaitu. penelitian yang sampelnya menyangkut seluruh populasi. . Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, terungkap hasil implementasi model pembelajaran saintifik secara sintaksis.

Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Rentang Nilai	Kriteria
75 – 100	Sangat Baik (SB)
51 – 74	Baik (B)
25 – 50	Kurang Baik (KB)
0 – 24	Tidak baik (TB)

Presentase keterlaksanaan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{skor langkah yang terlaksana}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t. Analisis statistik ini didukung oleh program analisis SPSS 22.0 for Windows yang dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dicari dengan menggunakan rumus uji Chi Kuadrat. Rumus shapiro wilk digunakan dalam penelitian ini karena ukuran sampel kurang dari 50 yaitu 10 siswa. Untuk mempermudah perhitungan dan memastikan keakuratan hasil yang diperoleh, perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows untuk menarik kesimpulan jika sig > 0,05 maka data normal dan jika sig < 0,05 maka data tidak normal.

Uji normalitas dicari dengan menggunakan rumus uji Chi Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{f_h}{f_o}$$

Keterangan:

X² : Chi Kuadrat

f_h : Frekuensi yang diharapkan

f_o : frekuensi yang diperoleh/diamati.

Data terdistribusi normal pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan db = k – 1, dengan K menyatakan kelas interval.

2. Uji Homogenitas

Dua kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan homogenitas Levene menggunakan aplikasi SPSS 22.0 Windows.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Keterangan :

F_{hitung} ≥ F_{tabel}, maka data tidak homogen

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan paired sample t test dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

- a. \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 adalah rata-rata sampel dari kelompok 1 dan kelompok 2, masing-masing.
- b. s_1 dan s_2 adalah simpangan baku dari kelompok 1 dan kelompok 2, masing-masing.
- c. n_1 dan n_2 adalah ukuran sampel dari kelompok 1 dan kelompok 2, masing-masing.

Menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai sig (2-tailed) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 24 Januari 2024 pada siswa kelas IV di SDN Selorejo. Penelitian ini menggunakan desain pretest dan posttest. Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen penelitian yang akan digunakan diuji validitasnya terlebih dahulu agar hasil yang di peroleh juga valid. Uji validitas dilakukan melalui proses validasi oleh ahli (Expert Judgement). Expert Judgement dalam penelitian ini dilakukan oleh bapak Anggara Dwinata, M.Pd. Adapun instrumen yang di validasi diantaranya yaitu Modul Ajar, dan Angket Penelitian. Adapun data hasil validasi instrumen penelitian oleh ahli (expert judgement) dapat dilihat pada tabel A.1.

Tabel 2. Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli (*expert judgement*)

Instrument penelitian	Skor	kualitas
Modul ajar	41	Layak Diunakan
Angket penelitian	28	Layak Diunakan

Berdasarkan data pada Tabel 2 Dapat dilihat bahwa instrument tersebut layak digunakan dalam penelitian. Kemudian pada tahap awal penelitian, peneliti memberikan pretest sebagai test awal. Data hasil pretest digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa diawal sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model inkuiri kepada kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol menerapkan kegiatan belajar model Konvensional. Perlakuan diberikan selama dua kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Selanjutnya pada tahap akhir peneliti memberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat perbandingan kemampuan berpikir kritis setelah diberikan perlakuan berbeda.

b. Data Hasil Keterlaksanaan

Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru untuk melihat tingkat keterlaksanaan model yang diterapkan. Adapun data keterlaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Keterlaksanaan

Kelas Eksperimen	Skor Aktivitas Guru	Kriteria
Pertemuan I	72,72	Baik (B)
Pertemuan II	93,18	Sangat baik (SB)
Rata-rata	82,95	Sangat baik (SB)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hasil pretest kelas eksperimen sebanyak 30 siswa diperoleh nilai minimum 25 dan nilai maximum 72. Sedangkan, hasil pengukuran pretest kelas kontrol sebanyak 30 siswa diperoleh nilai minimum 32 dan nilai maximum 82. Untuk hasil posttest kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 37 dan nilai maximum 95. Sedangkan hasil pengukuran posttest kelas kontrol diperoleh nilai minimum 45 dan nilai maximum 90. Berdasarkan tabel di atas diketahui juga bahwa rata-rata nilai pretest siswa pada kelas kontrol sebesar 57,90 dan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar 55,23, selisih nilai rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,67. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selisih rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Sedangkan, selisih rata-rata nilai posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup besar yaitu 8,06. Rata-rata nilai posttest kelas

kontrol sebesar 67,27 dan nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen sebesar 75,33.

c. Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Data kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas IV terbagi menjadi dua yaitu data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

PRETEST 4A	POSTTEST 4B
30	95
50	90
65	100
40	90
65	100
40	85
45	85
50	95
35	90
30	95
40	100
50	90
45	85
40	95
65	85
40	100
45	35
50	30

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hasil pretest dan posttest. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selisih nilai pretest dan posttest memiliki selisih yang cukup besar.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terhadap data pretest dan posttest. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
partisipasi les privat matematika	Based on Mean	3.897	1	34	.057
	Based on Median	3.594	1	34	.067
	Based on Median and with adjusted df	3.594	1	22.969	.071
	Based on trimmed mean	3.888	1	34	.057

Berdasarkan Tabel. 5 perhitungan uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest kelas eksperimen sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan data pretest berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil posttest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.039 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi posttest kelas kontrol 0.025 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing data pretest dan posttest baik dari kelas eksperimen maupun di kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini data yang diuji homogenitasnya, yaitu data pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa. Data dikatakan homogeny jika nilai sig $\geq 0,05$, sedangkan dikatakan tidak homogeny jika nilai sig $\leq 0,05$. Pengujian uji homogenitas ini menggunakan SPSS 22.0 for windows.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
partisipasi les privat	DATA POSTTEST	.159	20	.200 [*]	.899	20	.039
matematika	DATA PRETEST	.167	16	.200 [*]	.868	16	.025

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan perhitungan uji homogenitas data pretest diperoleh nilai signifikansi $0.057 \geq 0.05$ dan pada data posttest $0.057 \geq 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan *posttest* memiliki varians yang *homogeny*.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Dengan demikian, pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis Paired Sample T-Test dapat di lanjutkan. Kriteria pengujian dalam hipotesis yaitu thitung > ttabel. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan probalitasnya nilai sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak dan nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka

Ha ditolak dan Ho diterima. Hipotesis yang digunakan daalam uji ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh les privat matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Selorejo.

Ho : Tidak terdapat pengaruh les privat matematika terhadap motivasi belajar belajar siswa kelas IV SDN Selorejo.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T Test Paired Samples Test.

Paired Samples Test									
	Pair	Paired Differences				t	df		
		Mea n	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
1	DATA PRETEST - DATA POSTTEST	- 46.8 75	12.500	3.125	-53.536	-40.214	- 15.000	15 .000	

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat pada kolom equal variance assumed nilai thitung yang di dapatkan sebesar -15.000 dan hasil ttabel yang di dapatkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1.734. Sehingga, nilai thitung \geq ttabel yaitu -15.000 lebih besar dari 1.734 dengan derajat kebebasan $(dk) = (n1 + n2) - 2 = (20 + 16) - 2 = 34$, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jika melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan nilai sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0.05$ yang dapat dilihat pada kolom equal variance assumed nilai sig (2-tailed) yang di dapatkan sebesar $0.000 \leq 0.05$ yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

2. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B yang mana tidak semua siswa mengikuti les privat matematika . Penelitian ini dilakukan duntuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti les privat matematika. Siswa dikelas IVA terdiri dari 20siswa sedangkan dikelas IV B terdiri dari 16 siswa. Dari jumlah keseluruhan adasiswa yang tidak melakukan les privat matematika. Penelitian ini menggunakan pretest dan posttest dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model

konvensional untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dengan membandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa dan di kelas IVB sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 16 siswa. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh dengan cara membandingkan data pretest dan posttest. Berdasarkan penelitian di peroleh hasil thitung sebesar - 15.000 sedangkan ttabel pada taraf sigifikan 5% adalah sebesar 1.734. Sehingga diperoleh nilai thitung \geq ttabel yaitu $-15.000 \geq 1.734$ dan nilai sig (2-tailed) data posttest sebesar $0.000 \leq 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh Media pembelajaran Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Selorejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Selorejo Mojowarno Jombang. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis data posttest yang telah dilakukan diperoleh nilai hasil thitung \geq ttabel yaitu $-15.000 \geq 1.672$ dan nilai sig (2-tailed) data posttestt sebesar $0.000 \leq 0.05$ yang artinya bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Terdapat pengaruh Les Privat Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Selorejo“ dapat di terima . Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melaksanakan penelitian serupa dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan referensi ketika melakukan penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dikembangkan dengan penelitian lanjutan guna memenuhi kekurangan-kekurangan yang dapat dilihat secara obyektif.

DAFTAR REFERENSI

Rizkiyah Kamilawati.2019.”.Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang”.SEMANG: eprints.walisongo.

Hallen, Bimbingan dan Konseling,2022. Jakarta: Ciputat Pers.

- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2019, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghufro, M. Nur dan Rini Risnawati, Gaya Belajar Kajian Teoritik, 2013./Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariwijaya, Meningkatkan Kecerdasan Matematika, 2019. Yogyakarta: Tugupublisher., Hasil Observasi peneliti di MI Miftakhul Akhlaqiyah, Semarang: 2017.
- Heruman, Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.,
- Iskandar, Dadang, dkk., Revolusi dan Inovasi Pembelajaran, , 2016 Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Karim, “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, 2013. JPM IAIN Antasari.
- Khasanah, Uswatun, “Hubungan antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 penanggulangan pegandon kendal”, Skripsi (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).
- Nurhidayati, Anissa, Tak Sulit Belajar Matematika, Bandung, 2013g: CV. Media Sarana Cerdas.
- Ratnawati, Mila, 2012 “Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”, Jurnal Anima, Vol. XI, No 42.
- Sabri, M. Alisuf, , 2020. Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sam’s, Rosma Hartiny, 2019. Model Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Teras.
- Sudijono, Anas, 2016. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Turmuzi, dkk., (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Si Bula (Stik Bilangan Bulat) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Kelas IV SDN 18 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Ilmiah Profesi kependidikan. Vol. 7. No. 2C. Hal: 812-820. Doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v.7i2c.62>
- Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. 2017. Bandung: Citra Umbara.
- Verinsyah dan Fitria (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Journal of Basic Education. Volume 3. Nomor 2. Hal: 368-379. DOI : <http://202001/JoBESV3I2/2766>.

- Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Siti, A. M., & Emy, Y. R. (2023). The Effectiveness of Cooperative Pair Check on the Mathematics Learning Outcomes towards Grade IV Students. *IJPSE*, 1.
- Suluh, M. (2018). Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 1-9.
- Wulandari, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar*. *Journal Of Basic Education Research (Jber)*, 1(1), 1–7. <https://Cahaya-Ic.Com/Index.Php/Jber>.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sumantri, Mohamad Syarif., (2015). *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nisa, Khairun., (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat SDN Wora. Skripsi S1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram. DOI: <http://eprints.unram.ac.id/id//eprint/28455>.
- Karma, dkk. (2022). Pengaruh konvensional terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Beleka Tahun 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 7. Nomor 2b. Hal: 710- 716. DOI: [10.29303/jipp.v7i2b.613](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.613).
- Siti, A. M., & Emy, Y. R. (2023). The Effectiveness of Cooperative Pair Check on the Mathematics Learning Outcomes towards Grade IV Students. *IJPSE*, 1.
- Suluh, M. (2018). Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 1-9.
- Wulandari, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar*. *Journal Of Basic Education Research (Jber)*, 1(1), 1–7. <https://Cahaya-Ic.Com/Index.Php/Jber>